

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT
SKRIPSI, AGUSTUS 2014

DEVIWANTY HASIBUAN

2012-31-117

Hubungan antara kemunduran fungsi fisiologis dan stres pada lanjut usia di Poli Lansia Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2014

x + 86 halaman, VI Bab, 6 Tabel, 6 Diagram, 2 Bagan, 8 lampiran

ABSTRAK

Stres adalah perasaan tidak nyaman baik secara psikososial yang berupa cemas dan depresi yang dialami oleh lansia. Salah satu penyebab stres yang dialami oleh lansia adalah kemunduran fisik yang dialaminya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemunduran fungsi fisiologis dengan stres pada lanjut usia di Poli Lansia Puskesmas Kecamatan Kalideres. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian jenis *Non-eksperimental* dengan desain studi *cross sectional* dengan jumlah sampel 60 orang lansia yang melakukan kunjungan di poli lansia Puskesmas Kecamatan Kalideres dengan tehnik pengambilan sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan alat ukur kuesioner. Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 65%, dengan umur lansia 60-74 tahun sebanyak 48,3%, pendidikan lansia adalah SMA sebanyak 36,7% dan status lansia menikah sebanyak 68.3%. Mayoritas lansia mengalami kemunduran fisik berat taitu sebanyak 73,3% dan lansia yang mengalami stres berat yaitu sebanyak 73,3%. Uji statistik yang digunakan *Chi square*. Hasil penelitian menunjukkan $x^2_{hitung} = 36,225$; $P < 0,005$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara kemunduran fungsi fisiologis dengan stres pada lansia di Poli Lansia Puskesmas Kecamatan kalideres Tahun 2014. Penanganan yang perlu dilakukan yaitu memberikan penyuluhan dan memberikan dukungan pada lansia akan kemunduran fisik yang dialami agar meningkatkan rasa percaya diri sehingga stres dapat dicegah.

Kata kunci : kemunduran fisik, stres, lansia